

ABSTRAK

ANSAR HS. Analisis Kesesuaian Lahan Pengembangan Kawasan Permukiman Baru Di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar (dibimbing oleh M. Nurhidayat dan Firdaus)

Perkembangan kawasan perkotaan di Kota Makassar, khususnya Kecamatan Biringkanaya, meningkatkan kebutuhan lahan permukiman dan mendorong perubahan penggunaan lahan. Kondisi tersebut perlu diimbangi dengan perencanaan berbasis kesesuaian lahan agar pengembangan permukiman berlangsung aman dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi sebaran permukiman serta tingkat kesesuaian lahan untuk pengembangan kawasan permukiman baru di Kecamatan Biringkanaya. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan analisis spasial berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) melalui metode skoring, pembobotan, dan overlay. Parameter yang digunakan meliputi kemiringan lereng, jenis tanah, kerawanan banjir, dan penggunaan lahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lahan permukiman merupakan penggunaan lahan dominan dengan luas 2.210,53 hektar atau 59,3% dari total wilayah. Konsentrasi permukiman terbesar terdapat di Kelurahan Pai, Daya, dan Sudiang. Hasil analisis kesesuaian lahan menunjukkan kelas Sangat Sesuai seluas 3.055,12 hektar atau 81,92%, Cukup Sesuai seluas 673,93 hektar atau 18,08%, dan Sesuai seluas 0,09 hektar. Tidak terdapat wilayah dalam kategori Tidak Sesuai. Selanjutnya, overlay antara lahan kelas Sangat Sesuai dan lahan terbuka menghasilkan potensi pengembangan permukiman baru seluas 236,16 hektar. Potensi terbesar terdapat di Kelurahan Pai, Daya, dan Sudiang Raya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kecamatan Biringkanaya memiliki potensi pengembangan permukiman yang cukup besar dan perlu diarahkan berdasarkan karakteristik lahan untuk mendukung pembangunan yang terarah dan berkelanjutan.

Kata kunci: Kesesuaian Lahan, Permukiman, SIG, Overlay, Biringkanaya.